

## ABSTRAK

Salah satu sasaran dari Program TRI adalah memberikan kesempatan kepada petani untuk mengusahakan tanaman tebu di atas tanahnya sendiri. Namun di dalam pelaksanaannya peran petani lebih banyak diwakili oleh ketua kelompok petani TRI saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah status sosial ketua kelompok petani TRI akan mempengaruhi perannya di dalam mensukseskan Program TRI. Indikasi sosial dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, luas lahan yang tidak diikuti sertakan dalam Program TRI, jam kerja untuk bekerja di luar Program TRI dan pendapatan dari luar usaha tani TRI. Sedangkan indikasi suksesnya Program TRI adalah tingkat pendapatan petani TRI.

Jenis penelitian adalah korelasional yang bersifat *ex post facto* subyek penelitian adalah ketua kelompok petani TRI pada musim tanam tahun 1986/1987. Lokasi penelitian di kecamatan Godean, kabupaten Sleman Yogyakarta. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ketua kelompok petani TRI, dan variabel tergantung adalah pendapatan petani TRI. Analisa data yang dipergunakan adalah analisa korelasi dan analisa regresi linier.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisa data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Ada hubungan positif antara tingkat pendidikan ketua kelompok petani TRI dengan pendapatan petani TRI.
- Ada hubungan negatif antara luas lahan yang tidak diikuti sertakan dalam Program TRI, jam kerja untuk bekerja di luar Program TRI dan pendapatan dari luar usaha tani TRI dari ketua kelompok petani TRI dengan pendapatan petani TRI.

Disamping itu penulis menyarankan agar di dalam pelaksanaan Program TRI tahun berikutnya petani dilkutsertakan secara langsung dalam suatu kerjasama yang bersifat kooperatif dan agar di dalam memilih ketua kelompok hendaknya diutamakan yang dapat dan sanggup bekerja penuh di lapangan.